

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwaton, Y. A. (2023). Jurnalisme Advokasi pada Project Multatuli dalam Isu Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 11(2), 198–206. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v11i2.509>
- BBC News Indonesia. (2022). Perda Penyimpangan Seksual Kota Bogor: Kelompok gender minoritas merasa terancam “akan ada legitimasi persekusi.” BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60886391>
- Etikan, Ī., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Febriani, N. I., & Irwanto, I. (2021). Gambaran Resiliensi Transpuan yang Bekerja sebagai Pekerja Seks di Jakarta. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 20(1), 35. <https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.2740>
- Ishwara, L. (2005). Catatan-catatan jurnalisme dasar. [http://opac.fkip.untirta.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=4357](http://opac.fkip.untirta.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4357)
- Janowitz, M. (1975). Professional models in journalism: the gatekeeper and the advocate. *Journalism Quarterly*, 52(4), 618–626. <https://doi.org/10.1177/107769907505200402>
- Jasruddin, J., & Daud, J. (2017). Transgender dalam persepsi masyarakat. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.509>
- Jati, F. P., Mukhosiyah, C., & Febriani, H. (2021). PENGAKUAN IDENTITAS WARIA DI INDONESIA (STUDI KASUS WARIA YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI YOGYAKARTA). *Masalah-masalah Hukum*, 50(3), 254–264. <https://doi.org/10.14710/mmh.50.3.2021.254-264>
- Julionatan, S. (2023, May 13). PELUANG PERKAWINAN TRANSPUAN PROTESTAN MELALUI INKLUSIVITAS PEMAKNAAN HUKUM KASIH. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/article/view/4074>

Kontras, & Gagasmedia. (2004). Mereka bilang di sini tidak ada Tuhan: suara korban tragedi Priok. GagasMedia.

Listiorini, D., Asteria, D., & Hidayana, I. M. (2019). Diskursus Ujaran Kebencian Pemerintah pada Kasus LGBT di Media Daring. *Jurnal Ilmu Komunikasi (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Yogyakarta)*, 16(2), 243–258. <https://doi.org/10.24002/jik.v16i2.2430>

Pawestri, A. (2022). POLITIK HUKUM NEGARA TERHADAP GERAKAN, LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Renaldi, A. (2019). Merekam Jatuh Bangun Satu-Satunya Pesantren Khusus Transpuan di Indonesia. *Vice Indonesia*. <https://www.vice.com/id/article/59nm4x/merekam-jatuh-bangun-satu-satunya-pesantren-khusus-transpuan-di-indonesia-shinta-ratri>

Rizky, P. A. (2022). Buruknya Liputan Gender dan Minoritas di Media: ‘Kami Memang Salah, tapi.....’ *Magdalene.co*. <https://magdalene.co/story/buruknyaliputan-gender-dan-minoritas-di-media-kami-memang-salah-tapi/>

Shaw, I. (2011). *Human rights journalism: Advances in Reporting Distant Humanitarian Interventions*. Springer.

Syam, H. M., Anisah, N., Saleh, R., & Lingga, M. A. (2021). Ideology and media framing: Stigmatisation of LGBT in media coverage in Indonesia. *Jurnal Komunikasi, Malaysian Journal of Communication*, 37(1), 59–73. <https://doi.org/10.17576/jkmjc-2021-3701-04>

Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Jakarta: Republik Indonesia.

Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen ke-4. Jakarta: Republik Indonesia

Thaniago, Roy (2020) Inclusive Media Index: Report Card on Indonesia's Online Media in Reporting the Marginalized Groups. Jakarta: Remotivi.

Waisbord, S. (2009). Advocacy journalism in a global context. In Routledge eBooks (pp. 391–405). <https://doi.org/10.4324/9780203877685-37>

Wahl-Jorgensen, K., & Hanitzsch, T. (2009). The Handbook of Journalism Studies. Routledge.

Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia. (2022). Pernyataan Sikap Koalisi Kami Berani Peraturan Daerah Kota Bogor No 10 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Penyimpangan Seksual: Pelanggaran Hak Asasi Manusia. YLBHI. <https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/pernyataan-sikap-koalisi-kami-berani-peraturan-daerah-kota-bogor-no-10-tahun-2021-pelanggaran-hak-asasi-manusia/>

